ABSTRAK

Reksa dana merupakan salah satu *instrument* investasi yang memiliki diversifikasi pada portofolionya. Penilaian kinerja terhadap reksa dana diperlukan agar memudahkan investor dalam mengambil keputusan di investasi reksa dana. Terlebih pada saat ini tidak hanya reksa dana jenis konvensional saja yang ada, terdapat juga jenis syariah bagi kalangan yang tidak menginginkan adanya unsur-unsur yang di haramkan.

Dalam penelitian ini, penulis membandingkan kinerja dari reksa dana saham konvensional dan reksa dana saham syariah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian dilakukan selama dua tahun berturut-turut (2009-2010) dan data dianalisis menggunakan *Risk Adjusted Performance* (Sharpe Index, Treynor Index, dan Jensen Index). Data yang digunakan merupakan data sekunder yakni data NAB (Nilai Aktiva Bersih), IHSG (Index Harga Saham Gabungan), JII (Jakarta Islamic Index), SBI (Sertifikat Bank Indonesia), dan SBIS (Sertifikat Bank Indonesia Syariah).

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa reksa dana saham syariah memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan kinerja reksa dana saham konvensional. Hal ini dikarenakan seluruh hasil perhitungan kinerja reksa dana saham syariah menggunakan Sharpe Index, Treynor Index, dan Jensen Index memiliki nilai yang positif (berkinerja baik).

Kata kunci : Reksa Dana Saham Konvensional, Reksa Dana Saham Syariah, Risk Adjusted Performance